**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menyebarnya wabah pademi *Covid-19* menimbulkan dampak yang cukup memprihatinkan dalam kehidupan manusia. Semua aspek kehidupan manusia terkena imbas akibat tersebarnya virus tersebut yang semakin hari-semakin terus meningkat, ratusan ribu manusia terpapar virus ini yang di tularkan dari manusia satu ke yang lainya melewati kontak antar manusia. Dalam pencegahan dan penanganan semua pemimpin Negara menetapkan kebijakan untuk menanggulangi memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut.

*Social distancing* menjadi pilihan yang di ambil di setiap Negara untuk menanggulangi penyebaran virus tersebut, tetapi kebijakan tersebut berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan manusia. Kebijakan *social distancing* berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya karena hal tersebut menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutup kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya.

Bukan aspek ekonomi saja yang terdampak pademi *Covid-19* tersebut, aspek pendidikan juga terkena imbas akibat wabah virus tersebut, sehingga kebijakan *social distancing* juga di terapkan dalam aspek pendidikan. Penerapan kebijakan *social distancing* tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran seperti biasanya di karenakan apabila melakukan pembelajaran di kelas beresiko besar tertularnya wabah pandemi tersebut ke semua siswa dan semua yang bersangkutan dalam proses pendidikan. Untuk pencegahan tertularnya wabah pandemi tersebut dalam proses pembelajaran maka pemerintah menetapkan untuk melakukan pembelajaran secara daring di lakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media elektronik sebagi prasarana yang di gunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam dunia pendidikan atau yang sering disebut dengan media pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 40 ;2, pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan logis. Penggunaan media elektronik berperan sebagai media yang di gunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh.

Media elektronik memiliki banyak jenisnya yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya penggunaan *smartphone* sebagai media pendidikan. Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 1984:12) dalam artikel (Djoni Radja:2020). Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, *who says what in which channel to whom with what effect* Harold Lasswell dalam (Effendy, 2005:10). Definisi Lasswell diatas mendeskripsikan komunikasi merupakan sebuah proses dalam penyampaian pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui sebuah media yang mampu menimbulkan efek tertentu. Secara sederhana, dapat di artikan sebagi kegiatan komunikasi yang di lakukan untuk mengajak pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang di butuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut (Hujair Ah Sanaki, 2015:217-221).

Pemanfaatan *smartphone* dalam program pendidikan menjadikan perangkat ini sebagai salah satu bentuk perangkat yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan media (Kitchenham, 2011:9) dalam (Erni Mariana, dkk , 2021:122). Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar) (Latuheru, 1988:14). Manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien ( Solihatin, Etin, 2012:186).

*Smartphone* di bantu dengan adanya internet untuk saling terhubung dan memungkinkan untuk berkomunikasi bertukar informasi dalam proses pendidikan. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang di butuhkan kapanpun dan dimanapun waktu yang di inginkan (Adri, di kutip dalam Rediana Setiyani, 2010:118). Internet memberikan keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya (Nasution, di kutip dalam Rediana Setiyani, 2010:119). Internet sebagai media pendidikan merupakan sangat penting dan mendukung dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Internet dapat memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pengajar dengan pembelajar sebagaimana yang harus di persyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran (Yuliana, 2010). Manfaat internet bagi pendidikan, antara lain untuk akses ke sumber informasi, akses ke pakar, maupun media kerjasama (Rahardjo, di kutip dalam Rediana Setiyani, 2010:118).

Pemanfaatan *Smartphone* juga di manfaatkan sebagai media komunikasi yang di gunakan untuk bertukar informasi pendidikan dalam proses pembelajaran TIK yang di lakukan di SMP IT Baiturrohman yang berada di daerah Sirnajaya pada saat melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara kepada dua guru TIK, proses pembelajaran TIK yang di langsungkan secara jarak jauh di SMP IT Baiturrohman menggunakan *smartphone* untuk di gunakan sebagai alat dan media komunikasi dalam menyampaikan informasi pembelajaran di masa pembelajaran jarak jauh dengan memiliki akses internet untuk menyambungkan antara komunikator dan komunikan. Dengan menggunakan *smartphone* dalam pendidikan, membuat teknologi ini memiliki peran yang sentral untuk dapat digunakan sebagai sarana penyampai informasi kepada siswa melalui teknologi perangkat mobile Laurillard (dalam Jauharil Maknuni, 2020:99). Dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam bagi siswa karena dengan menggunakan *smartphone* siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi dari internet, serta melatih keterampilan mereka dalam melaksanakan praktikum karena prinsip mobilitas yang dimiliki oleh *smartphone* (Rogozin 2012:913) dalam (Erni Mariana, 2021:122).

Permasalahan yang muncul secara *actual* berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran TIK menuturkan bahwa belum menemukan model pembelajaran yang di pikir efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Berkenaan dengan penelitian yang akan di lakukan, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan dan saran terkait dengan model pembelajaran yang seharusnya di terapkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah di kemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ini adalah “**Analisis Pemanfaatan Smartphone Dalam Proses Pembelajaran TIK Di SMP IT Baiturrohman Di Masa Pandemi Covid-19**”.

1. **Batasan Masalah**

Agar penelitian berjalan dengan lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan, antara lain :

1. Pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran TIK yang di langsungkan secara jarak jauh di SMP IT Baiturrohman.
2. Penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran TIK di gunakan sebagai sarana dan media penyampaian informasi pendidikan.
3. Sistem operasi *smartphone* yang di gunakan berbasis android.
4. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran TIK dengan memanfaatkan *smartphone* di SMP IT Biturrohman di masa *pandemic* *covid-19* ?.
2. Rekomendasi apa saja yang seharusnya di penuhi dalam pembelajaran TIK menggunakan *smartphone* di SMP IT Biturrohman di masa *pandemic covid-19* ?.
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran TIK dengan memanfaatkan *smartphone* di SMP IT Biturrohman di masa *pandemic* *covid-19.*
2. Untuk memberikan sumbangan Rekomendasi yang seharusnya di penuhi dalam pembelajaran TIK menggunakan *smartphone* di SMP IT Biturrohman di masa *pandemic covid-19.*
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
2. Bagi guru, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi guru dalam pemanfaatan *smartphone* untuk menyampaikan informasi serta memberikan acuan untuk memberikan arahan terhadap penggunaan *smartphone* dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam pendidikan dimasa pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi siswa dalam pemanfaatan *smartphone* untuk mendapatkan informasi pendidikan dan *smartphone* dapat di gunakan sebagai sumber belajar.
4. Manfaat praktis
5. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai acuan pengembangan dalam penggunaan *smartphone* untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.
6. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar dengan penggunaan *smartphone* sebagai media yang di gunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.
7. **Metodologi Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pengumpulan data dimulai dengan melakukan studi literatur. Studi literatur yaitu mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Jonathan, Sarwono, 2006:26). Tujuan studi literatur adalah untuk mendapatkan peta tentang domain penelitian yang dilaksanakan. Ada beberapa cara dalam melakukan studi literatur, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.
2. Membaca artikel yang terkait dengan penelitian.
3. Membaca jurnal yang terkait dengan penelitian.
4. **Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan, penulisan laporan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan pada bab ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh ruang lingkup dari penelitian ini.

1. **BAB II KAJIAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORETIS**

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang mendukung analisis pemanfaatan *smartphone* dalam proses pembelajaran TIK di SMP IT Baiturrohman di masa pembelajaran jarak jauh. Pada bab ini bertujuan untuk menjabarkan seluruh teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

1. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, jenis data penelitian, prosedur dan sumber pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian. Pada bab ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh proses yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. **BAB V: SIMPULAN DAN** **SARAN**

Bab ini berisi simpulan dan saran, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkandari hasil penelitian tersebut.